

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MI Matholi'ul Huda

Awal mula didirikannya MI Matholi'ul Huda bugel ini berawal dari tidak stabilnya masyarakat dengan keadaan kacau karena adanya penjajahan yang mengakibatkan tidak stabilnya materil dan juga immateril seperti ideologi, agama, budaya dan sosial. Masyarakat banyak meminta perlindungan para kiai dan ulama sehingga didirikannya pesantren yang dipimpin oleh kiai.

Keberadaan pondok pesantren yang dipimpin oleh kiai, sangat bermanfaat untuk membentengi mental para santri dan masyarakat sekitar, dengan diajarkannya ilmu-ilmu agama dengan sistem dan cara yang sederhana (tradisional) sehingga berdirinya kelembagaan pendidikan di desa Bugel dan didirikannya sebuah pesantren yang didirikan oleh KH. Abdurrahman tetapi beliau wafat pada saat pergi haji di tanah suci Makkah, dilanjutkan oleh menantu beliau berasal dari Demak yaitu KH. Ismail. Dan berdirilah sebuah pesantren dengan nama "Safinatun Naja" dan diganti lagi menjadi "Matholi'ul Huda" yang diberikan oleh KH. Mawardi setelah beliau pulang mengaji dari seorang guru ngaji KH. Mahfudh (Kiai ponpes Polgarut Kajen Pati). Beliau KH. Mawardi bersama dengan KH. Ma'shun, K. Ilyas, KH. Sulaiman, K. Hambali. Pada tahun 1943, tepatnya pada tanggal 10 Oktober 1943 M/10 Syawwal 1362 H Madrasah tersebut didirikan.²⁹

²⁹ Dokumentasi File MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, dikutip tanggal 26 April 2021.

b. Nama dan Alamat MI Matholi'ul Huda Bugel

- 1) Nama Madrasah : MI MATHOLI'UL HUDA
- 2) Alamat : Jl. Kauman RT 07 Rw. 02
 - a) Desa : Bugel
 - b) Kecamatan : Kedung
 - c) Kab/Kota : Jepara
 - d) Propinsi : Jawa Tengah
 - e) No. Telp/HP : 02917517257
- 3) Tahun didirikan : 1946
- 4) Tahun mulai beroperasi : 1946
- 5) Status Tanah : Milik Yayasan

c. Letak Geografis MI Matholi'ul Huda Bugel

MI Matholi'ul Huda Bugel secara geografis berada di dataran rendah di Desa Bugel Rt. 07 Rw. 02 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Lokasi MI Matholi'ul Huda Bugel menempati area yang cukup strategis dikarenakan menempati posisi yang tidak jauh dari sarana dan prasarana umum seperti jalan raya, masjid, pertokoan maupun pondok pesantren. sehingga tempatnya sangat strategis.³⁰

d. Visi, Misi, dan Tujuan

MI Matholi'ul Huda Bugel memiliki visi, misi, dan tujuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, berikut adalah visi, misi, dan tujuan MI Matholi'ul Huda Bugel kedung Jepara.³¹

- 1) Visi Madrasah

Tercapainya generasi mukmin muttaqin yang terampil dan berakhlaqul Karimah
- 2) Misi dan Tujuan Madrasah
 - a) Menyiapkan generasi yang beriman, bertaqwa dan mempunyai akhlaqul karimah sesuai dengan faham AhlulSunnah Wal Jama'ah.

³⁰ Dokumentasi File MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, dikutip tanggal 26 April 2021. .

³¹ Dokumentasi File MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, dikutip tanggal 26 April 2021.

- b) Menyiapkan generasi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya.
 - c) Melaksanakan pembinaan mental dan rohani siswa.
 - d) Membentuk generasi profesional dan trampil dalam bertindak sesuai dengan sikon.
 - e) Menumbuhkembangkan kultur kerja madrasah yang berbasis pada nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan
 - f) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- e. **Organisasi Madrasah**

**Struktur Organisasi
Madrasah Intidaiyah Matholi'ul Huda Tp
2020/2021
Bugel Kedung Jepara³²**

1)	Kepala Sekolah	:	Abd Aziz, S.Ag
2)	Koordinator Kurikulum	:	Anisatun Sofiyah, S.Pd.I
3)	Koordinator Kesiswaan	:	M. Zaimuddin, S.Pd.I
4)	BP/BK	:	Nuryono, S.Pd.I
5)	Sekretaris	:	Nor Mokhamad Syaikhuna
6)	Bendahara	:	Mujibur Ridlwan
7)	Seksi-seksi :		
	a) Seksi Perpustakaan	:	Luluk Khoridah, S.I.Pust.
	b) Seksi Pelajar	:	1. Sri Musrini, S.Pd.I
	c) Seksi Pramuka	:	2. Mirkon
	d) Seksi Olah Raga	:	Nor M. Syaikhuna Syarif Abdul Hakim, S.Pd
	e) Seksi Kesenia	:	1. Achmad Shokib, S.Ag.
		:	2. Dzurriyyatin

³² Dokumentasi File MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, dikutip tanggal 26 April 2021.

f) Seksi Ibsos	:	Thoyyibah
g) Seksi UKS	:	3. Tahan Uji, S.S,
h) Olimpiade	:	M.Pd.I
i) Khitobah	:	Ahmad Musthofa,
j) Pencak Silat	:	S.Pd.I
PN	:	Muflihatus Sa'adah
k) Seksi K 5	:	Ayu Mutiah
	:	Ulfayanti, S.Pd
	:	M. Zainuddin, S.Pd.I
	:	Nuryono, S.Pd.I
	:	Nusrotuz Zulfa

f. Kurikulum

Struktur kurikulum MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara meliputi substansi pembelajaran umum, agama dan muatan lokal. Struktur kurikulum disusun berdasarkan Kurikulum 2013 mulai dari kelas 1-6 menggunakan Kurikulum 2013 (K13). Muatan lokal independen yang ada MI Matholi'ul Huda Bugel juga dipadukan dengan Kurikulum 2013 (K13).³³

g. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik atau guru adalah suatu alat yang utama dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam lembaga pendidikan, terutama di MI Matholi'ul Huda Bugel ini. Dengan adanya tenaga pendidik yaitu guru yang berperan mendidik siswa-siswi sehingga menjadi anak-anak yang berprestasi dan dan baik sesuai dengan visi misi diatas. Berikut adalah daftar pendidik dan tenaga pendidik di MI Matholi'ul Huda Bugel Jepara.³⁴

³³ Dokumentasi File MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, dikutip tanggal 26 April 2021.

³⁴ Dokumentasi File MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, dikutip tanggal 26 April 2021.

Tabel 4.1
“Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI
Matholi’ul Huda
Bugel Jepara Tahun 2020/2021”

No.	Nama	NUPTK	L/P	Status
1.	Abd. Aziz, S.Ag	9448747649110023	L	Guru tetap yayasan
2.	Anisatun Sofiyah, S.Pd.I	2644752653210082	P	Guru tetap yayasan
3.	M. Zainuddin, S.Pd.I	20318750189001	L	Guru tetap yayasan
4.	Nuryono, S.Pd.I	6442746648110073	L	Guru tetap yayasan
5.	Nor Mokhammad Syaikhuna	20318750191001	L	Guru tetap yayasan
6.	Mujibur Ridlwan	20318750188002	L	Guru tetap yayasan
7.	Luluk Khoridah, S.I.Pust.	20318750183001	P	Guru tetap yayasan
8.	Sri Musrini, S.Pd.I	6738751652300002	P	Guru tetap yayasan
9.	Achmad Shokib, S.Ag.	0143750652200013	L	Guru tetap yayasan
10.	Tahan Uji, S.S, M.Pd	20318750192001	L	Guru tetap yayasan
11.	Ahmad Musthofa, S.Pd.I	0542755657200012	L	Guru tetap yayasan
12.	Muflihatus	20366249192002	P	Guru

	Sa'adah			tetap yayasan
13.	Ayu Muti'ah Ulfayanti, S.Pd	20364453195001	P	Guru tetap yayasan
14.	Nusrotuz Zulfa	563375655210082	P	Guru tetap yayasan
15.	Bisri, A.Ma.,	2648737638110032	L	Guru tetap yayasan
16.	Elya, S.HI	7450758659210092	P	Guru tetap yayasan
17.	Hamdan, S.Ag.	0936748649110032	L	Guru tetap yayasan
18.	Ibnun, S.Pd.I.	0945739640110002	L	Guru tetap yayasan
19.	Mirkon	9358744648110013	L	Guru tetap yayasan
20.	Mustaqim	2937752653110062	L	Guru tetap yayasan
21.	Nuruddin, A.Ma.	3438750655110002	L	Guru tetap yayasan
22.	Ulin Nuha, A.Ma.	5444748649110013	L	Guru tetap yayasan
23.	Syarif Abdul Hakim, S.Pd.	20318750188001	L	Guru tetap yayasan
24.	Wijarso	1556755657110032	L	Guru tetap

				yayasan
25.	Zahrotul Muniroh, S.Pd	20318750198001	P	Guru tetap yayasan

h. Kesiswaan

Jumlah keseluruhan siswa di MI Matholi'ul Huda bugel Kedung Jepara sebanyak 531 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 264 dan jumlah perempuan 267 siswa.³⁵

Tabel 4.2
Data Siswa MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun 2020/2021

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah	Jumlah
1.	I A	20	18	38	75
2.	I B	20	17	37	
3.	II A	16	12	28	84
4.	II B	12	15	27	
5.	II C	15	14	29	
6.	III A	12	17	29	86
7.	III B	13	15	28	
8.	III C	14	15	29	
9.	IV A	32	0	32	99
10.	IV B	21	13	34	
11.	IV C	0	33	33	
12.	V A	30	0	30	91
13.	V B	14	16	30	
14.	V C	0	31	31	
15.	VI A	32	0	32	96
16.	VIB	13	18	31	
17.	VIC	0	33	33	
Jumlah		264	267	531	

³⁵ Dokumentasi File MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, dikutip tanggal 26 April 2021.

i. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MI Matholi'ul Huda Bugel
Kedung Jepara³⁶

No.	Fasilitas Sekolah	Jumlah	Keadaan
1.	Gedung Madrasah	1	Baik
2.	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Kantor TU	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Belajar	17	Baik
7.	Lap IPA	1	Baik
8.	Lapangan Olah Raga (GOR)	1	Baik
9.	Musholla	1	Baik
10.	Kantin	1	Baik
11.	UKS	1	Baik
12.	Toilet Guru	3	Baik
13.	Toilet Siswa	6	Baik

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen Data

Uji instrumen data yang digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat oleh peneliti layak digunakan atau tidak. Berikut ada beberapa uji yang dilakukan dalam uji instrumen data, antara lain:

1) Uji Validitas

Soal yang dibuat oleh peneliti yang diberikan kepada responden, sebelumnya dilakukan uji reliabilitas terlebih dahulu agar item setiap soalnya dalam instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa apakah valid atau tidak valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Dalam validitas isi ini ada butir-butir soal yang dikonsultasikan kepada tiga ahli atau validator

³⁶ Dokumentasi File MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, dikutip tanggal 26 April 2021.

yaitu bapak Syarif Abdul Hakim, S.Pd wali kelas VA, bapak Tahan Uji, S. S, M.Pd wali kelas V B MI Matholi'ul Huda Bugel Jepara, dan ibu Dewi Nur Kumala Sari, S.Pd guru MI Mamba'ul Ulum Mantingan Jepara.

Berdasarkan uji validitas instrumen yang dilakukan oleh ketiga validator, disimpulkan bahwa instrumen dan butir-butir soal yang digunakan rata-rata jawaban “Relevan dan Sangat Relevan” diujikan ke siswa. Penjelasan dari hasil uji validitas isi semua instrumen yang berjumlah 20 yang telah di validasi oleh ketiga validator dapat dilihat dilampiran 7, 8, dan 9. Untuk hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 11.

2) Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal dilakukan agar butir-butir soal yang disajikan tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Tingkat kesukaran soal dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dari guru sebagai pembuat soal.

Penentuan pengujian tingkat kesukaran dari butir-butir soal peneliti memilih kelas V C MI Matholi'ul Huda Bugel Jepara yang berjumlah 20 siswa. Pemilihan kelas V C karena sudah mendapatkan materi dasar tentang penggolongan materi dan sudah diajar oleh gurunya terlebih dahulu dalam materi penggolongan materi.

Setelah soal telah diujikan di kelas V C, selanjutnya soal dianalisis untuk mengetahui soal tersebut dalam kategori mudah, sedang, atau sulit. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dilihat dari jumlah jawaban yang benar. Kriteria soal dikatakan baik apabila nilai yang didapat $0,30 \leq P \leq 0,07$. Berikut adalah uji tingkat kesukaran.

Soal nomor 1

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{15}{20}$$

$$P = 0,75$$

Berdasarkan pengujian tingkat kesukaran soal pada soal no. 1 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh adalah 0,75. Jadi butir soal nomor satu dalam kategori mudah. Hasil uji tingkat kesukaran sepenuhnya dilihat pada lampiran 13.

3) Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Butir soal dapat dikatakan memiliki daya beda yang baik jika indeks daya bedanya sama atau lebih dari 0,30.

Penentuan uji daya beda peneliti menguji butir soal kepada satu kelas, yaitu kelas yang sudah pernah mendapatkan materi penggolongan materi dengan mengambil sampel siswa sejumlah 20 siswa dari 30 siswa dalam satu kelas. Berikut perhitungan uji daya pembeda. Soal No. 3

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

$$D = \frac{8}{10} - \frac{4}{10} = 0,8 - 0,4$$

$$D = 0,8 - 0,4$$

$$D = 0,4 \text{ (Cukup)}$$

Hasil uji daya beda pada nomor 3 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh yaitu 0,4, maka dapat diambil kesimpulan bahwa butir soal nomor 3 bahwa nilai yang diperoleh yaitu 0,4, maka dapat diambil kesimpulan bahwa butir soal nomor 3 dikatakan cukup karena sudah memenuhi indeks kriteria daya pembeda dengan hasil yang diperoleh $\leq 0,4$. Hasil uji daya beda sepenuhnya dapat dilihat di lampiran 15.

Berdasarkan tabel pada lampiran 14 dapat dilihat bahwa dari 20 soal terdapat 2 kategori jelek, 12 kategori cukup, dan 6 kategori baik.

4) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi butir-butir instrumen. Sebelum dilakukan uji reliabilitas instrumen, soal perlu diuji cobakan terlebih dahulu. Peneliti melakukan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20. Instrumen dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Dari perhitungan reliabilitas instrumen, didapatkan hasil r_{hitung} sebesar 0,851. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen bersifat reliabel karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,851 \geq 0,44$). Maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal yang telah diuji cobakan bersifat reliabel. Perhitungan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 17.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan peneliti terhadap model analisis diskriminan yang diolah menggunakan program SPSS antara lain:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya populasi dari hasil penelitian. Apabila data penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu, maka data telah dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test	.176	30	.018	.922	30	.031
	Eksperimen						
	Post-Test	.192	30	.006	.915	30	.020
	Eksperimen						
	Pre-Test	.190	30	.007	.909	30	.014
	Kontrol						
	Post-Test	.188	30	.008	.911	30	.015
	Kontrol						

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas data kemampuan awal pada tabel diketahui bahwa nilai pretest berdistribusi normal. Dimana hasil belajar pretest pada eksperimen memiliki angka signifikan 0,176 dan hasil belajar pretest pada kontrol memiliki angka signifikan 0,190 yang berarti $\geq 0,05$. dapat disimpulkan bahwa nilai pretest pada eksperimen dan kontrol berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

2) **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui homogen tidaknya hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus statistika *Levene* test

dengan bantuan SPSS. Kriteria dalam pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data bersifat homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data bersifat homogen.

Tabel 4.5
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.089	1	58	.766
	Based on Median	.038	1	58	.846
	Based on Median and with adjusted df	.038	1	57.796	.846
	Based on trimmed mean	.100	1	58	.753

Berdasarkan tabel 4. Dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen karena nilai signifikansi $> 0,05$.

c. Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Tahap analisis pendahuluan adalah dengan memberikan penilaian terhadap tes yang telah diujikan terhadap responden dalam hal ini yaitu siswa kelas V A dan V B untuk mengetahui hasil belajar siswa. Kriteria soal tes yang diberikan terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Jawaban yang benar mendapatkan skor 1 dan jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Kemudian jumlah yang benar di kali 5.

2) Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media *Powtoon* pada mata pelajaran IPA terhadap

hasil belajar siswa, serta untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Adapun perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus paired dan uji *t-independent*.

a) Uji Paired Sample T Test

Tabel 4.6
Uji Paired Sample T Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	21.667	5.921	1.081	-23.878	19.456	-20.043	29	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-7.833	4.488	.819	-9.509	-6.157	-9.560	29	.000

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pretest kelas Eksperimen menggunakan media *powtoon*.

Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pretest kelas kontrol dengan posttest kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pernyataan diatas output Pair 1 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *Powtoon* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA penggolongan materi zat tunggal dan campuran.

b) Uji T Independen /Uji Independen Sampel T Test

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Nilai Statistik	Kelas		Sig. (2-tailed)	Sig.	Kesimpulan
		Pretest	Posttest			
1.	Rata-rata kelas eksperimen	64,5	86	0,00	0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan/ Ha diterima
2.	Rata-rata kelas Kontrol	62,8	70,6			
3.	Standar Deviasi kelas Eksperimen	3,824	3,495			
	Standar Deviasi kelas Kontrol	5.032	3.651			
4.	Jumlah Sampel	30	30			

- Jika nilai Sig. (2-tailed) , 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) . 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest.

Tabel 4. Diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data diperoleh $t_{hitung} \leq t_{tabel} = 0,00 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pretest dan posttest pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.

3) Analisis Lanjut

Langkah terakhir dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis lanjut. Analisis lanjut merupakan analisis lanjut yang didasarkan pada analisis uji hipotesis.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus t independen diperoleh t_{hitung} 0,00 dan t_{tabel} 0,05. Dengan demikian, maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) pada taraf signifikan 5%. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media *Powtoon* pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun pelajaran 2020/2021.

B. Pembahasan

1. Bagaimana Penerapan Media *Powtoon* pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan dan hasil dokumentasi dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat beberapa langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran IPA.

- a. Kegiatan Pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit
 - 1) Guru memberi salam pembuka dan mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
 - 2) Guru mengabsensi kehadiran siswa.
 - 3) Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya.
 - 4) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b. Kegiatan Inti dilaksanakan selama 35 menit
 - 1) **Mengamati**
 - (a) Siswa mengamati dan mendengarkan video animasi berbasis *Powtoon* berkaitan dengan penggolongan materi.

2) **Menanya**

- (a) Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan video animasi berbasis *Powtoon* berkaitan dengan penggolongan materi.
- (b) Siswa menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan video animasi berbasis *Powtoon* yang berkaitan dengan penggolongan materi.

3) **Mencoba**

- (a) Siswa diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan diberi waktu untuk mengerjakan soal tersebut.

4) **Menalar**

- (a) Siswa mengerjakan soal yang tersedia di LKPD secara serentak.

5) **Mengomunikasikan**

- (a) Siswa menukarkan hasil jawaban dengan teman sebangku.
- (b) Guru membacakan jawaban benar terkait soal LKPD, dan siswa bersama-sama mengecek kebenaran jawaban dari teman-temannya.
- (c) Guru menanyakan kepada siswa terkait jawaban benar paling banyak, dan guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi.

c. Kegiatan Penutup dilaksanakan selama 5 menit (menyesuaikan RPP awal)

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi tentang penggolongan materi dari video animasi berbasis *Powtoon*.
- 2) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Adapun media yang digunakan peneliti adalah media *Powtoon*. Sedangkan sumber belajar yaitu buku guru tema 9 “Benda-benda di sekitar kita” kelas 5 SD/MI, (Jakarta, Kementerian pendidikan dan kebudayaan 2017).

Berdasarkan pengamatan peneliti, pembelajaran menggunakan media *powtoon* sangat kondusif, efektif, dan menyenangkan. Siswa dapat belajar dengan

memperhatikan secara langsung di proyektor yang ditampilkan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Pada setiap slide video yang ditampilkan terdapat rangkuman materi yang memahankan siswa disertai dengan gambar animasi yang bergerak yang berbeda-beda karakternya, karakter yang sering digunakan adalah gambar seorang bapak/ibu guru yang mengajar, bukan hanya tangannya saja yang bergerak seperti menjelaskan, bagian bibirnya juga ikut bergerak, disertai dengan suara yang diisi oleh suara peneliti yang membuat video tersebut dan ada backsound musik yang menarik perhatian siswa.

2. **Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* pada mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Powtoon* terhadap hasil belajar IPA antara pembelajaran secara konvensional dan pembelajaran menggunakan media *Powtoon*. Berikut adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan pembelajaran konvensional atau sebelum menggunakan media *Powtoon* dan setelah menggunakan media *Powtoon*.

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA
Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Treatment
Kelas Kontrol (5A)

Respond. No.	Pretest	Posttest
1.	60	65
2.	65	70
3.	55	65
4.	65	70
5.	60	75
6.	60	70
7.	70	80
8.	75	75
9.	70	75

10.	60	70
11.	60	75
12.	65	70
13.	55	65
14.	55	65
15.	65	70
16.	70	75
17.	55	60
18.	65	75
19.	60	70
20.	60	75
21.	70	70
22.	65	70
23.	70	75
24.	65	70
25.	55	65
26.	60	80
27.	70	75
28.	60	65
29.	65	70
30.	55	65
Rata-rata	63	71

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sebelum
dan Sesudah Mendapatkan Treatment
Kelas Eksperimen (V B)

Respond. No.	Pretest	Posttest
1.	60	80
2.	65	95
3.	65	85
4.	70	90
5.	60	80
6.	75	90
7.	65	95
8.	70	90
9.	60	85
10.	65	90
11.	60	85
12.	55	80
13.	60	85
14.	75	90
15.	60	85
16.	60	85
17.	65	90
18.	65	85
19.	70	90
20.	50	75
21.	65	85
22.	70	85
23.	60	95
24.	70	80
25.	65	80
26.	65	90
27.	60	80
28.	70	85
29.	75	85
30.	60	90
Rata-rata	65	86

Data tabel 4.9 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran konvensional dan setelah menggunakan media *Powtoon*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelas kontrol yaitu kelas V A mengajar secara konvensional dengan nilai rata-rata pretest 62,83 dan nilai rata-rata posttest 70,66. Sedangkan pada kelas eksperimen yaitu kelas V B pembelajaran yang menggunakan media *Powtoon* berlangsung dengan kondusif dan memperoleh hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *Powtoon* rata-rata dengan nilai 64,5 dan setelah menggunakan media *Powtoon* dengan nilai rata-rata 86,1 Artinya, hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media *Powtoon* lebih baik dari hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} \leq t_{tabel} = 0,00 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pretest dan posttest. Dengan demikian, penggunaan media *Powtoon* pada mata pelajaran IPA berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

3. Bagaimana Hasil Penerapan Media *Powtoon* pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun 2020/2021

Data variabel didapatkan dari test yang diberikan kepada siswa kelas V A sebagai kelas kontrol dan siswa kelas V B sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah siswa sama-sama 30 siswa, dengan membandingkan hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan dan tidak mendapatkan perlakuan. Test terdiri dari 20 soal pilihan ganda, setiap jawaban yang benar mendapatkan skor 1 dan jawaban yang salah mendapatkan skor nol (0). Kemudian jumlah skor dikalikan 5. Berikut adalah tabel hasil belajar siswa sebelum mendapatkan treatment dan setelah mendapatkan treatment. Untuk data hasil belajar siswa sebelum mendapatkan treatment dapat dilihat pada lampiran 18 hasil belajar siswa setelah mendapatkan

treatment atau setelah menggunakan media *Powtoon* dapat dilihat pada lampiran 19.

Dengan adanya bantuan media pembelajaran peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Diperkuat dengan pendapat Webcrawler, Omodara, dan Adu bahwa *Educational media refers to channels of communication that carry messages with an instructional purpose. They are usually utilized for the sole purpose of learning and teaching* (Media pendidikan merujuk pada saluran komunikasi yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Media biasanya dimanfaatkan untuk tujuan belajar dan mengajar).³⁷ Sudah sangat jelas dikatakan bahwa penggunaan media sangatlah penting sebagai penyalur pesan agar tersampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.



³⁷ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2018), 7.